

STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI BERKEBINEKAAN GLOBAL PADA KARAKTER GENERASI MUDA

Jorend Zelig Satria Nugroho
Universitas Sebelas Maret
jorendzelig@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Dalam konteks era globalisasi, pemahaman dan penghargaan terhadap berbagai budaya, agama, bahasa, dan tradisi menjadi kunci penting. Penanaman nilai-nilai kebhinekaan global pada profil pelajar Pancasila merupakan langkah penting dalam membentuk karakter generasi muda yang inklusif, toleran, dan siap menghadapi tantangan dunia yang semakin beragam. Untuk itu menyiapkan diri terhadap tantangan zaman yang demikian dinamis, hubungan interpersonal, interaksi antar budaya yang makin masif membawa segala dampak yang menyertainya. Globalisasi tidak dapat ditangkis atau diminimalisir keberadaannya, maka dari itu persiapan generasi muda terhadap penanaman karakter kebhinekaan global sangat penting untuk menghadapi keberagaman global. Melalui pendidikan multikultural diharapkan dapat memahami, menguasai, dan menerapkan substansi demokratis, humanisme, dan pluralisme di sekolah maupun di masyarakat. Penanaman nilai kebhinekaan global pada profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, namun juga kecerdasan emosional dan sosial untuk berkontribusi dalam masyarakat plural atau heterogen.

Kata kunci : penanaman karakter, kebhinekaan global, keberagaman

ABSTRACT

In the context of globalization, understanding and appreciating various cultures, religions, languages, and traditions play a crucial role. Instilling global diversity values in the profile of Pancasila students is an essential step in shaping the character of the young generation to be inclusive, tolerant, and prepared to face the diverse world. To prepare for the challenges of such a dynamic era, interpersonal relationships, and massive cross-cultural interactions, it is crucial to equip the young generation with global diversity character. Globalization cannot be denied or minimized; therefore, preparing the young generation for instilling global diversity values is essential to face global diversity. Through multicultural education, it is hoped that individuals can understand, master, and apply democratic, humanistic, and pluralistic principles both in schools and in society. Instilling global diversity values in the profile of Pancasila students is expected to produce individuals who not only possess academic intelligence but also emotional and social intelligence to contribute to plural or heterogeneous societies.

Keyword: *character cultivation, global diversity, diversity*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan keberagaman global. Masyarakat Indonesia yang kaya akan suku, agama, bahasa, dan budaya menuntut peningkatan kesadaran terhadap pendidikan multikultural. Pada artikel ini

akan menggali lebih dalam tentang strategi yang dilakukan dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila dengan dimensi kebhinekaan global pada generasi muda. Berdasarkan data hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran melalui integrasi konten, proses konstruksi pengetahuan, pengurangan prasangka, dan pedagogi yang adil para generasi muda dapat menunjukkan karakter Berkebinekaan

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society* 5.0"

Global dengan sikap mengenal dan menghargai budaya serta kemampuan berkomunikasi secara antarbudaya [1] [2]. Penanaman nilai-nilai kebhinekaan global pada profil pelajar Pancasila merupakan langkah penting dalam membentuk karakter generasi muda yang inklusif, toleran, dan siap menghadapi tantangan dunia yang semakin beragam. Perlunya memastikan bahwa dari pendidikan tidak hanya mengajarkan nilai-nilai lokal, tetapi juga membuka wawasan tentang keberagaman global dan mengajarkan siswa untuk menghormati perbedaan serta bekerja sama dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Dalam penanaman nilai-nilai kebhinekaan global pada profil pelajar Pancasila bukan hanya tanggung jawab guru

HASIL

Pendidikan karakter merupakan landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional Indonesia. Adanya UUD NRI 1945 dan Pancasila adalah acuan dalam bertingkah laku terhadap persoalan yang ada di negara Indonesia [3]. Pada konteks Kebhinekaan Global ini mengacu pada pemahaman dan penghargaan terhadap berbagai budaya, bahasa, dan tradisi lokal di seluruh dunia. Pada karakter generasi muda Profil Pelajar Pancasila yang berkebhinekaan global harus dapat berinteraksi dengan latar belakang yang berbeda dengan sikap toleran atau menghargai perbedaan.

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan dalam membentuk perilaku atau kepribadian seseorang sesuai dengan yang ingin dicapai. Hal ini adalah upaya untuk membantu perkembangan jiwa baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya ke arah yang lebih baik. Maka dari itu, setiap pribadi diharapkan dapat menghayati kebebasannya, sehingga nantinya akan bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukannya, baik untuk diri sendiri atau perkembangan dengan orang lain. Selain itu, karakter juga merupakan evaluasi kualitas suatu individu tertentu untuk mengekspresikan perilaku dalam pola

dan sekolah, tetapi juga tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Dengan memahami dan menghargai keberagaman dapat menciptakan generasi muda yang siap menghadapi keberagaman global.

METODE

Metode dalam penyusunan artikel ini merupakan hasil kajian pustaka, maka metode yang digunakan yaitu analisis pemecahan masalah. Sehingga dapat di definisikan permasalahan yang akan dipecahkan yaitu bagaimana strategi penanaman nilai-nilai berkebhinekaan global pada generasi muda untuk menghadapi keberagaman global.

tindakan yang konsisten di berbagai situasi. Hal ini menunjukkan bahwa karakter memang terbentuk karena pola tindakan yang berstruktur dan dilakukan berulang-ulang agar dalam pembentukan karakter anak dapat berjalan dengan baik [4].

Pentingnya Membangun Karakter

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa, yang maka dari itu terdapat tanggung jawab serta harapan untuk membawa kejayaan bangsa dan negara Indonesia di masa yang akan datang. Bagaimana menyiapkan diri terhadap tantangan zaman yang demikian dinamis. Hubungan antar pribadi, dan interaksi antar kebudayaan yang semakin massif membawa segala dampak yang mengikutinya. Globalisasi tidak dapat ditangkis atau diminimalisir keberadaannya, maka dari itu persiapan generasi muda yang tangguh dan SDM unggul-lah yang akan memimpin bangsa dan negara ini [5]. Harapannya dengan pendidikan karakter dapat melahirkan generasi-generasi emas untuk mempertahankan jiwa dan kepribadian bangsa.

Pendidikan Multikultural

Pendidikan Multikultural merupakan suatu kebijakan yang lahir dari kesadaran yang mendalam bahwa masyarakat harus menghargai dan menjunjung tinggi perbedaan, antara lain keberagaman etnis, suku bangsa, bahasa, dan kultur masyarakat,

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society* 5.0"

sehingga memerlukan keberadaan sistem dan praktek pendidikan yang adil dan setara sehingga semua generasi dapat mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak tanpa melihat latar belakangnya [6]. Melalui pendidikan multikultural diharapkan dapat memahami, menguasai, dan menerapkan substansi demokratis, humanisme, dan pluralisme di sekolah maupun di masyarakat. Pembentukan karakter toleransi melalui pendidikan multikultural yang terintegrasi di dalam beberapa mata pelajaran atau mata kuliah pada pendidikan formal dapat dilakukan secara maksimal jika pendidik memiliki strategi yang efektif dalam penyampaian substansi materi. Dalam menyusun strategi tidak boleh terlepas dari perkembangan zaman, karena generasi muda sekarang segala jalan kehidupannya tidak terlepas dari internet atau media sosial. Peran pendidik dalam memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran merupakan strategi yang efektif, serta dapat meningkatkan minat dari generasi muda [7].

Berkebhinekaan Global

Dalam mengadopsi strategi yang digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan keberagaman global seperti penggunaan materi yang beragam, dialog antar budaya yang dimana menciptakan pemahaman yang luas tentangan dimensi Kebhinekaan Global. Karakteristik kebhinekaan global ini melibatkan sikap yang terbuka, toleran, empati, dan kemampuan beradaptasi dengan perbedaan budaya secara global serta pentingnya memahami kerja sama lintas budaya lokal atau global. Keberjalanan dalam masyarakat sebagaimana mestinya generasi muda harus dapat berkontribusi pada perdamaian, kerja sama, dan pemecahan masalah secara lokal maupun global.

SIMPULAN

Pada kesimpulan artikel ini dapat digarisbawahi pentingnya penanaman nilai-nilai kebhinekaan global melalui pendidikan untuk membentuk karakter generasi muda yang nantinya di implementasikan pada masyarakat. Melalui berbagai pendekatan dan materi yang berbasis nilai-nilai Pancasila, generasi muda diajak untuk memahami dan menghargai keberagaman

global. Pendidikan multikultural merupakan salah satu proses pembelajaran dimana tidak hanya pengajaran tentang keberagaman tetapi juga berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan yang heterogen. Dengan demikian, penanaman nilai kebhinekaan global pada profil pelajar pancasila diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, namun juga kecerdasan emosional dan sosial untuk berkontribusi dalam masyarakat plural atau heterogen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Suryaningsih, A. Maksun and A. Marini, "Membentuk Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global melalui Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Pedagogik*, vol. VII, no. 3, pp. 1028-1041, 2023.
- [2] S. Khoeratunisa, R. Yektyastuti and F. Helmanto, "Eksplorasi Kebhinekaan Global Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar," in *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science*, Kudus, 2023.
- [3] A. G. Khaira Afriansyah, H. Cahyono and A. P. Asmaroini, "Implementasi Dimensi Kebhinekaan Global Dalam Pendidikan Karakter di SMPN 2 Kecamatan Pulung, Ponorogo," *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. IX, no. 1, pp. 84-92, 2024.
- [4] A. Prihatmojo, I. M. Agustin, D. Ernawati and D. Indriyani, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI ABAD 21," in *Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*, Jakarta, 2019.
- [5] S. Sudarsih, "PENTINGNYA MEMBANGUN KARAKTER GENERASI MUDA DI ERA GLOBAL," *Jurnal HARMONI*, vol. III, no. 2, pp. 55-59, 2019.
- [6] A. O. Tenri Awaru, "MEMBANGUN KARAKTER BANGSA MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI SEKOLAH," in *Seminar Nasional "Pendidikan Ilmu-*

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024
"Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society*
5.0"

*Ilmu Sosial Membentuk Karakter
Bangsa Dalam Rangka Daya Saing
Global*", Makassar, 2016.

- [7] P. Widiatmaka, M. Y. Hidayat, Y. and
R. , "Pendidikan Multikultural dan
Pembangunan Karakter Toleransi,"
*JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Indonesia)*, vol. IX,
no. 2, pp. 119-133, 2022.